



Pengembangan Materi Hadits tentang Tanggung Jawab Kepemimpinan Berbasis *Living Hadith* melalui *Living Hadith Project* pada Siswa Kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Hikamah Darussalam Kapuas

Ahmad^{1*}, Jamaludin², Mardhiya Agustina³

¹⁻³Program Magister PAI, Institut Agama Islam Darussalam Martapura, Kalimantan Selatan, Indonesia

*Penulis Korespondensi: ahmadhs210501@gmail.com

Abstract. *This study was motivated by students' limited understanding and application of the hadith values concerning leadership responsibility in their daily lives. This condition highlights the need for an innovative learning approach that not only emphasizes conceptual understanding but also encourages the internalization of hadith values through authentic learning experiences. The study aims to develop hadith learning materials based on the living hadith approach through a living hadith project using the ADDIE instructional design model. This research employed a Research and Development (R&D) method consisting of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The participants were eleventh-grade students of MA Pondok Pesantren Darul Hikamah Darussalam Kapuas, an Islamic boarding school implementing a residential education system. Data were collected through classroom observations, cognitive tests, students' reflective journals, and documentation. The findings indicate that the living hadith project effectively enhances students' understanding of leadership responsibility as taught in the hadith and encourages them to practice responsibility, discipline, and social awareness in both the school and boarding school environments. Consequently, this learning model creates a more contextual, participatory, meaningful, and experience-based learning process that is relevant to students' everyday lives.*

Keywords: *Educational Hadith; Islamic Education; Leadership; Living Hadith; Responsibility.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman serta penerapan nilai-nilai hadis tentang tanggung jawab kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga mampu mendorong internalisasi nilai-nilai hadis dalam perilaku nyata peserta didik. Penelitian ini bertujuan mengembangkan materi pembelajaran hadis berbasis living hadith melalui penerapan living hadith project dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) yang meliputi lima tahapan, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Hikamah Darussalam Kapuas yang menerapkan sistem pendidikan berbasis asrama. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes kognitif, jurnal refleksi diri siswa, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi living hadith project mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kepemimpinan dalam hadis serta mendorong penerapannya dalam bentuk sikap tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian di lingkungan sekolah maupun asrama. Dengan demikian, model pembelajaran ini menjadikan proses pembelajaran hadis lebih kontekstual, partisipatif, bermakna, serta relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Kata Kunci: Kepemimpinan; *Living Hadith*; Pembelajaran Hadits; Pendidikan Islam; Tanggung Jawab.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai Islami kepada siswa (Rahman dkk, 2024). Salah satu materi penting dalam pembelajaran PAI adalah hadits tentang tanggung jawab kepemimpinan yang mengajarkan nilai amanah, disiplin, dan tanggung jawab diri. Namun, pembelajaran hadits masih cenderung bersifat teoritis dan berorientasi pada hafalan sehingga siswa belum mampu mengaplikasikan nilai-nilai hadits dalam kehidupan sehari-hari (Nugraha dkk, 2023). Selain

itu, kurangnya aktivitas praktik dan penggunaan media pembelajaran yang mendukung keterlibatan siswa menyebabkan pembelajaran kurang bermakna (Hidayat & Sari, 2023).

Dalam konteks pembelajaran hadits, pendekatan *living hadith* dapat menjadi salah satu alternatif untuk menghubungkan pemahaman teks hadits dengan praktik kehidupan sehari-hari peserta didik. *Living hadith* merupakan kajian yang menekankan pada bentuk penerimaan, penghayatan, dan pengamalan hadits dalam kehidupan nyata sehingga hadits tidak hanya dipahami sebagai teks normatif, tetapi juga diwujudkan dalam perilaku dan aktivitas keseharian. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik memahami nilai-nilai hadits secara kontekstual sekaligus mengimplementasikannya melalui pengalaman langsung dalam proses pembelajaran (Rahayu dkk., 2022; Istiani, 2025). Selain itu, kajian *living hadith* dinilai memiliki kontribusi dalam proses internalisasi nilai dan pembentukan karakter peserta didik karena mendorong pengamalan hadits secara nyata dalam kehidupan sehari-hari (Saputra dkk., 2025).

Berdasarkan analisis bahan ajar hadits di Madrasah Aliyah, materi pembelajaran umumnya masih didominasi teks dan belum memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan materi pembelajaran berbasis *living hadith* melalui kegiatan *living hadith project* yang mendorong siswa mempraktikkan nilai tanggung jawab kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga kebersihan lingkungan, merapikan meja, dan membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan tersebut didukung dengan jurnal refleksi dan observasi dari guru untuk melihat pengalaman dan perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung (Putri & Wahyudi, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model *ADDIE* yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Creswell & Poth, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi pembelajaran hadits tentang tanggung jawab kepemimpinan berbasis *living hadith* melalui *living hadith project* serta mengetahui tingkat kelayakan produk yang dikembangkan.

2. METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Hikamah Darussalam Kapuas yang berbasis asrama (*boarding school*), sedangkan objek penelitian berupa pengembangan materi pembelajaran hadits tentang tanggung jawab kepemimpinan berbasis *living hadith* melalui kegiatan *living hadith project*. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) untuk menghasilkan materi pembelajaran yang layak dan efektif (Sugiyono, 2008) dengan model *ADDIE* yang meliputi tahap *Analysis, Design,*

Development, Implementation, dan Evaluation (Branch, 2009). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes kognitif, jurnal refleksi diri siswa, dan dokumentasi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di lingkungan sekolah dan asrama pesantren melalui praktik tanggung jawab sehari-hari dalam kegiatan *living hadith project*. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analysis

Kompetensi Dasar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Hikamah Darussalam Kapuas, diketahui bahwa pembelajaran masih menggunakan buku ajar Kurikulum 2013 sehingga mengacu pada Kompetensi Dasar (KD): "*Mendemonstrasikan hafalan dan arti per kata ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.*" Dalam pelaksanaannya, pembelajaran masih berfokus pada hafalan dan pemahaman teoritis serta belum optimal dalam mengembangkan praktik tanggung jawab siswa dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah dan asrama pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan materi berbasis *living hadith* melalui kegiatan *living hadith project* agar siswa mampu mempraktikkan nilai tanggung jawab dan kepemimpinan diri secara nyata.

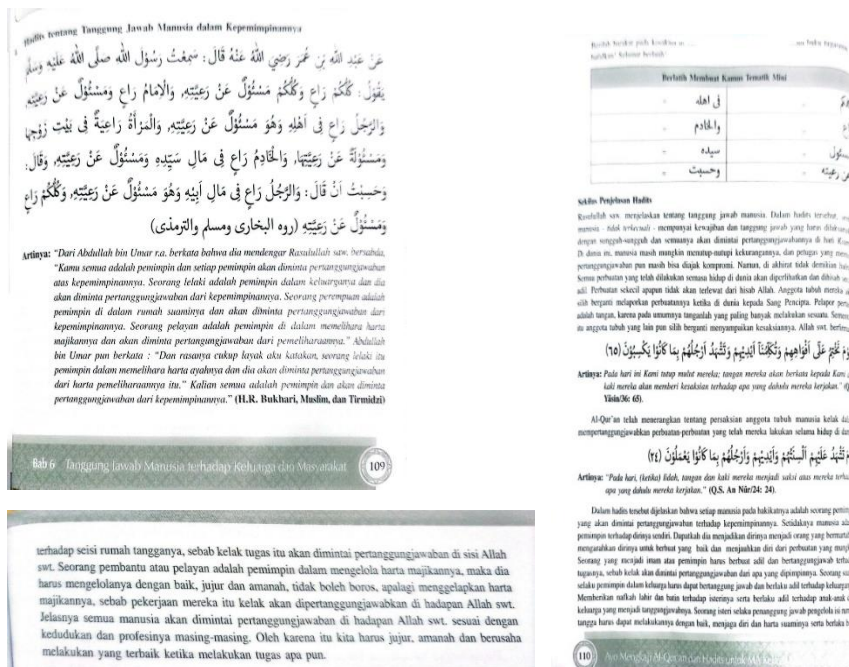
Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Hikamah Darussalam Kapuas, pembelajaran masih mengacu pada tujuan pembelajaran dalam buku ajar Kurikulum 2013 yang 1) meliputi mempertebal keyakinan terhadap Al-Qur'an dan Hadits, 2) berperilaku bertanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat, 3) menjelaskan konsep tanggung jawab, 4) serta memaparkan bentuk tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat. Namun, tujuan pembelajaran tersebut masih cenderung berorientasi pada pemahaman teoritis dan belum optimal mengarahkan peserta didik untuk mengimplementasikan nilai-nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun asrama pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan pembelajaran berbasis *living hadith* melalui kegiatan *living hadith project*.

Materi Pembelajaran

Materi yang digunakan dalam pembelajaran adalah hadits tentang tanggung jawab kepemimpinan, yaitu hadits “*Kullukum ra'in wa kullukum mas'ulun 'an ra'iyatihi*” yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim. Hadits tersebut memuat nilai-nilai tanggung jawab, amanah, kedisiplinan, dan kesadaran diri dalam menjalankan peran kehidupan.

Berdasarkan hasil analisis, materi yang digunakan telah memuat konsep dasar kepemimpinan dalam perspektif hadits, namun masih bersifat konseptual dan belum mengarahkan peserta didik pada penerapan nilai-nilai hadits dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, materi belum dilengkapi dengan kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman langsung yang dapat membantu peserta didik menginternalisasikan nilai tanggung jawab sesuai dengan konteks kehidupan di sekolah maupun asrama pesantren.



Gambar 1. Materi yang diajarkan.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan berupa buku teks *Ayo Mengkaji Al-Qur'an dan Hadits* kelas XI Madrasah Aliyah Kurikulum 2013 sebagai sumber utama materi hadits tentang tanggung jawab kepemimpinan. Media tersebut telah memuat teks hadits, terjemahan, dan penjelasan materi, namun masih bersifat berbasis teks sehingga kurang mendukung pemahaman peserta didik secara konkret.

Berdasarkan hasil analisis, media pembelajaran belum dilengkapi media visual maupun aktivitas berbasis pengalaman yang dapat membantu peserta didik mengaitkan nilai-nilai hadits dengan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam penerapan tanggung jawab sebagai bentuk kepemimpinan diri.

Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah dengan guru sebagai pusat penyampaian materi. Berdasarkan hasil analisis, metode tersebut belum memberikan kesempatan yang optimal bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta mempraktikkan nilai-nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, pembelajaran cenderung bersifat teoritis dan kurang mendukung internalisasi nilai kepemimpinan dalam perilaku peserta didik.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui tes tertulis dan hafalan (*imtihan tahriri* dan *imtihan syafawi*) untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi hadits tentang tanggung jawab kepemimpinan. Berdasarkan hasil analisis, evaluasi yang digunakan masih berfokus pada aspek kognitif dan belum mampu mengukur sikap, perilaku, serta penerapan nilai-nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh.

RPP Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Hikamah Darussalam, Kapuas, diketahui bahwa RPP pada materi pembelajaran ini belum di rumuskan secara tertulis dan sistematis.

Design

Landasan Pembelajaran

a. Landasan Teologis

Landasan teologis dalam pengembangan materi ini berasal dari Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam. Dasar utama dalam penelitian ini adalah hadis Rasulullah saw "*Kullukum ra'in wa kullukum mas'ulun 'an ra'iyatihi*".

Hadits tersebut menjelaskan bahwa setiap manusia adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya, termasuk terhadap dirinya sendiri. Hadits ini menjadi dasar penting dalam menanamkan nilai tanggung jawab (HR. Bukhari, Muslim), amanah, disiplin, dan kesadaran diri kepada siswa. Selain itu, Q.S. Al-Zalzalah ayat 7–8 menjelaskan bahwa setiap perbuatan manusia akan mendapatkan balasan sesuai dengan apa yang dikerjakannya. (Al-Qur'an) Oleh karena itu, pengembangan materi berbasis *living*

hadith diarahkan agar siswa tidak hanya memahami hadits secara teori, tetapi juga mampu mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

b. Landasan Filosofis

Secara filosofis, pengembangan materi ini berlandaskan pada pandangan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter siswa. Sebagaimana filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara “Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani,” pendidikan harus mampu membimbing siswa agar menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab. (Sutrisno dkk., 2022).

Selain itu, pengembangan materi ini juga menggunakan pendekatan *experiential learning* dari David A. Kolb yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung. (Rahmawati dkk., 2023) Dalam penelitian ini, siswa tidak hanya mempelajari hadits secara teoritis, tetapi juga mempraktikkannya melalui kegiatan *living hadith project*, seperti menjaga kebersihan lingkungan dan merapikan meja. Melalui pengalaman tersebut, siswa diharapkan mampu memahami dan menginternalisasikan nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

c. Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam pengembangan materi ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan membentuk siswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. (Tambun dkk., 2020) Selain itu, Kurikulum Merdeka juga menekankan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan bermakna. (Ananda dkk., 2023) Oleh karena itu, pengembangan materi berbasis *living hadith* melalui *living hadith project* diharapkan mampu mendukung pembentukan karakter dan tanggung jawab siswa.

d. Landasan Psikologis

Secara psikologis, siswa lebih mudah memahami pembelajaran melalui pengalaman langsung dibandingkan hanya melalui penjelasan teoritis. Pendekatan *experiential learning* dari David A. Kolb menjelaskan bahwa pengalaman dan refleksi dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih bermakna. (Utami dkk., 2022) Oleh karena itu, kegiatan *living hadith project* digunakan agar siswa dapat mempraktikkan nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Deasain Awal Pembelajaran

a. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yang digunakan dalam pengembangan materi ini tetap mengacu pada buku ajar Kurikulum 2013, yaitu “*Mendemonstrasikan hafalan dan arti per kata ayat Al-Qur’an dan Hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.*” Berdasarkan KD tersebut, pengembangan materi difokuskan pada pemahaman dan implementasi nilai tanggung jawab kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Peserta didik diharapkan mampu memahami kandungan hadits tentang tanggung jawab kepemimpinan serta menunjukkan sikap disiplin, amanah, kepemimpinan diri, dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah maupun asrama pesantren melalui kegiatan *living hadith project*.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan materi ini tetap mengacu pada buku ajar Kurikulum 2013, yaitu 1) mempertebal keyakinan terhadap Al-Qur’an dan Hadits, 2) berperilaku bertanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat, 3) menjelaskan konsep tanggung jawab, dan 4) terampil memaparkan bentuk-bentuk tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat. Berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut, pengembangan pembelajaran difokuskan pada pemahaman dan implementasi nilai tanggung jawab kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui kegiatan *living hadith project*. Peserta didik diharapkan mampu 5) mengidentifikasi nilai tanggung jawab dan disiplin yang terdapat dalam hadits, 6) mempraktikkan perilaku menjaga kebersihan sebagai bentuk tanggung jawab diri melalui kegiatan *living hadith project*, dan 7) menuliskan pengalaman praktik tanggung jawab dalam jurnal refleksi sederhana.

c. Materi Pembelajaran

Materi yang dikembangkan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting untuk memperdalam pemahaman siswa tentang hadits tanggung jawab kepemimpinan dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Pertama, materi membahas pengertian tanggung jawab kepemimpinan dalam perspektif hadits, termasuk pemahaman bahwa setiap individu adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya. Materi ini juga memuat makna hadits “*Kullukum ra'in wa kullukum mas'ulun 'an ra'iyatihi*” yang menekankan pentingnya sikap amanah, disiplin, dan tanggung jawab.

Kedua, materi diperkaya dengan contoh penerapan nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga kebersihan lingkungan, melaksanakan tugas dengan disiplin, dan bertanggung jawab terhadap fasilitas yang digunakan. Contoh-contoh tersebut

dikembangkan untuk membantu siswa menghubungkan kandungan hadits dengan perilaku nyata.

Ketiga, materi diintegrasikan dengan kegiatan *living hadith project* sebagai pembelajaran berbasis pengalaman yang mendorong siswa mempraktikkan nilai-nilai hadits secara langsung dan merefleksikan pengalaman yang diperoleh. Keempat, materi juga menekankan pentingnya kepemimpinan diri di lingkungan sekolah dan asrama pesantren melalui pembiasaan perilaku disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, materi yang dikembangkan tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap hadits tentang tanggung jawab kepemimpinan, tetapi juga membentuk sikap tanggung jawab, kemandirian, dan kepedulian sosial melalui kegiatan *living hadith project*.

d. Media Pembelajaran

Dalam pengembangan ini, media pembelajaran yang dirancang meliputi buku teks *Ayo Mengkaji Al-Qur'an dan Hadits* kelas XI Madrasah Aliyah Kurikulum 2013, media visual berupa gambar atau ikon pembelajaran, serta lingkungan sekolah dan asrama pesantren sebagai sumber belajar kontekstual. Media tersebut dirancang untuk mendukung pemahaman materi hadits tentang tanggung jawab kepemimpinan dan penerapan nilai-nilai *living hadith* melalui kegiatan *living hadith project* sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana sekolah.

e. Metode Pembelajaran

Dalam pengembangan ini, metode pembelajaran yang dirancang meliputi ceramah, *experiential learning*, dan diskusi singkat. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep dasar materi, *experiential learning* untuk memfasilitasi praktik langsung nilai-nilai hadits melalui kegiatan *living hadith project*, sedangkan diskusi digunakan untuk membantu peserta didik berbagi pengalaman dan pemahaman selama pembelajaran berlangsung.

f. Evaluasi Pembelajaran

Dalam pengembangan ini, evaluasi dirancang untuk mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik selama kegiatan *living hadith project*. Instrumen yang digunakan meliputi soal tertulis untuk mengukur pemahaman materi, jurnal refleksi diri untuk menilai perkembangan sikap dan kesadaran peserta didik, serta lembar observasi guru untuk menilai penerapan nilai-nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

g. RPP Pembelajaran

<p>A. Identitas RPP</p> <p>Sekolah/Pendidik : MA Pondok Pesantren Darul Hikmah Dussalam Kapes Mata Pelajaran : Akidah dan Hadis Materi Pokok : Hadis tentang Tanggung Jawab Kepemimpinan Kelas : X Alokasi Waktu : 4 JP (2 pertemuan)</p> <p>B. Kompetensi Dasar</p> <p>Mendemonstrasikan keadilan dan arti per kata ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat, serta Peserta didik dibarengkan mampu memahami kandungan hadis tentang tanggung jawab kepemimpinan serta menunjukkan sikap disiplin, amanah, kepemimpinan diri, dan kepatuhan terhadap lingkungan sekolah melalui kegiatan praktik kegiatan living hadith project.</p> <p>C. Tujuan Pembelajaran</p> <p>1) memperlakukan masyarakat terhadap Al-Qur'an dan Hadis, 2) berkeadilan bertanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat, 3) menjelaskan konsep tanggung jawab, 4) terampil memaparkan bentuk-bentuk tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat, 5) mengidentifikasi nilai tanggung jawab dan disiplin yang terdapat dalam hadis, 6) memaparkan perilaku menjaga kebersihan sebagai bentuk tanggung jawab diri melalui kegiatan living hadith project dan 7) menuliskan pengalaman praktik tanggung jawab dalam jurnal refleksi sederhana.</p> <p>D. Indikator Pembelajaran</p> <p>1). Menjelaskan pengertian tanggung jawab kepemimpinan dalam paragraf hadis, 2). Mengidentifikasi nilai amanah, disiplin, dan tanggung jawab dalam hadis, 3). Menunjukkan contoh perilaku tanggung jawab di lingkungan sekolah dan rumah, 4). Menunjukkan sikap disiplin dan peduli terhadap kebersihan lingkungan, 5). Mengpraktikkan perilaku tanggung jawab melalui kegiatan living hadith project.</p> <p>E. Materi Pembelajaran</p> <p>Materi yang dipelajari meliputi :</p> <p>1). Pengertian tanggung jawab kepemimpinan dalam paragraf hadis & makna hadis "Kullukum min wa kullikum min wa kullikum" tentang pentingnya amanah, disiplin, dan tanggung jawab. 2). Nilai-nilai tanggung jawab dan kepemimpinan diri dalam kehidupan sehari-hari, 3). Contoh perilaku tanggung jawab di lingkungan sekolah dan rumah, seperti menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, dan merapikan meja belajar, 4). Penerapan konsep living hadith melalui kegiatan living hadith project, 5). Praktek tanggung jawab melalui jurnal refleksi.</p> <p>F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran</p> <p>Model Pembelajaran : Eksplorasi Learning Strategi Pembelajaran : Diskusi, dan Refleksi Diri Metode Pembelajaran : Ceramah singkat, praktik langsung, dan diskusi melalui kegiatan living hadith project Pendekatan : Kontesktual</p> <p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Pendahuluan</p> <p>Pertemuan Ke-1 1). Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa, 2). Guru mengoak kehadiran dan ketepatan siswa, 3). Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran, 4). Guru memberikan pertanyaan singkat tentang tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Pertemuan Ke-2 1). Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa, 2). Guru mengoak kehadiran Siswa, 3). Guru mengoak kembali materi dan kegiatan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Inti</p> <p>Pertemuan Ke-1 1). Guru menjelaskan hadis tentang tanggung jawab kepemimpinan secara singkat, 2). Siswa membaca hadis beserta terjemahannya, 3). Guru menjelaskan nilai tanggung jawab, amanah, dan disiplin yang terkandung dalam hadis dengan bantuan media visual berupa gambar cetak yang menggambarkan perilaku tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, 4). Siswa memaparkan contoh perilaku...</p> <p>Pertemuan Ke-2 1). Guru bersama siswa menginterpretasi materi pembelajaran, 2). Guru menuliskan kembali jawaban yang akan Adnan lakukan setelah mengamati materi awal, 3). Guru memberikan motivasi tentang pentingnya tanggung jawab, 4). Guru membuat pembelajaran dengan dua cara</p> <p>H. Penilaian Hasil Belajar</p> <p>1. Penilaian Mengetahui Penilaian dilakukan melalui tes tertulis tentang pengertian tanggung jawab kepemimpinan dan kandungan hadis. 2. Penilaian Sikap Penilaian di lakukan melalui jurnal refleksi diri siswa dan penilaian teman sebangku 3. Penilaian Keterampilan Penilaian dilakukan melalui observasi guru terhadap praktik living hadith project.</p> <p>1. Sumber Belajar 1. Buku RPP dan Modul MA Kelas XI, 2). 2017</p> <p>1. WISUDA Langkah 1. Momen Hadis tentang Tanggung Jawab Manusia dalam Kepemimpinan A. Pengertian Tanggung Jawab Kepemimpinan dalam Paragraf Hadis dan Makna Hadis Tanggung jawab kepemimpinan dalam paragraf hadis adalah sikap bertanggung jawab dan keadilan dengan diri terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Dalam tema, setiap manusia adalah pemimpin yang akan dituntut pertanggungjawaban oleh yang di atasnya, termasuk terhadap dirinya sendiri. Dia karena itu, siswa harus memiliki sikap disiplin, menjaga kebersihan, dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Hal tersebut sesuai dengan hadis Rasulullah saw: كل من هم في راية فكل من رايته من تحت يده وكل من رايته من فوق يده وكل من رايته من يمينه وكل من رايته من شماله وكل من رايته من خلفه وكل من رايته من أمامه وكل من رايته من يمينه وكل من رايته من شماله وكل من رايته من خلفه وكل من رايته من أمامه (GB, Bukhari dan Muslim) Hadis tersebut mengajarkan nilai amanah, disiplin, tanggung jawab, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran living hadith, siswa bisa Tangga memahami hadis secara teori, tetapi juga mampu aplikasikan nilai-nilai tersebut melalui kegiatan menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, dan melaksanakan tugas tepat waktu.</p> <p>B. Nilai-nilai tanggung jawab dan kepemimpinan diri dalam kehidupan sehari-hari</p> <table border="1"> <tr> <td>No</td> <td>Materi Tanggung Jawab dan Kepemimpinan</td> <td>Bentuk Penilaian dalam Kehidupan Berhari-hari</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Tanggung Jawab</td> <td>Melaksanakan tugas sekolah dengan baik dan tepat waktu</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Disiplin</td> <td>Disiplin, tepat waktu dan mematuhi aturan sekolah</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Amanah</td> <td>Menjaga kepercayaan yang diberikan oleh guru maupun teman</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kepatuhan terhadap Lingkungan</td> <td>Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan</td> </tr> </table>		No	Materi Tanggung Jawab dan Kepemimpinan	Bentuk Penilaian dalam Kehidupan Berhari-hari	1	Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas sekolah dengan baik dan tepat waktu	2	Disiplin	Disiplin, tepat waktu dan mematuhi aturan sekolah	3	Amanah	Menjaga kepercayaan yang diberikan oleh guru maupun teman	4	Kepatuhan terhadap Lingkungan	Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan
No	Materi Tanggung Jawab dan Kepemimpinan	Bentuk Penilaian dalam Kehidupan Berhari-hari														
1	Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas sekolah dengan baik dan tepat waktu														
2	Disiplin	Disiplin, tepat waktu dan mematuhi aturan sekolah														
3	Amanah	Menjaga kepercayaan yang diberikan oleh guru maupun teman														
4	Kepatuhan terhadap Lingkungan	Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan														

Gambar 2. Desain RPP Awal.

Development

Validasi Ahli

a. Validasi Ahli Materi PAI

Hasil validasi ahli materi PAI memperoleh persentase sebesar 82,14% dengan kategori valid/layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan telah sesuai dengan pembelajaran PAI kelas XI MA dan dapat diintegrasikan dengan kegiatan *living hadith project*. Validator juga memberikan beberapa saran perbaikan terkait tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran, dan instrumen evaluasi yang kemudian digunakan sebagai dasar revisi produk.

b. Validasi Ahli Kurikulum

Hasil validasi ahli kurikulum memperoleh persentase sebesar 75% dengan kategori valid/layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode, evaluasi, dan kegiatan *living hadith project*. Validator

juga memberikan beberapa saran perbaikan terkait indikator pembelajaran, media pembelajaran, dan instrumen penilaian yang kemudian digunakan sebagai dasar revisi produk

c. Validasi Ahli Praktisi

Hasil validasi ahli praktisi memperoleh persentase sebesar 94,64% dengan kategori sangat valid/sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan telah sesuai dengan kondisi pembelajaran di sekolah, mudah diterapkan, serta mendukung pemahaman peserta didik. Validator juga memberikan beberapa saran perbaikan terkait jurnal refleksi dan variasi media pembelajaran yang kemudian digunakan sebagai dasar revisi produk.

d. Validasi Ahli Akademisi

Hasil validasi ahli akademisi/pemerhati PAI memperoleh persentase sebesar 95,71% dengan kategori sangat valid/sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan telah relevan dengan kehidupan peserta didik, sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta mendukung pembentukan karakter tanggung jawab. Validator juga memberikan saran perbaikan terkait variasi dan interaktivitas kegiatan pembelajaran yang kemudian digunakan sebagai dasar revisi produk.

Desain Lanjutan

a. Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil validasi ahli, media pembelajaran direvisi dengan menambahkan media visual berupa gambar cetak untuk membantu peserta didik memahami implementasi nilai-nilai hadits tentang tanggung jawab kepemimpinan secara lebih konkret. Adapun contoh media yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 3. Media Visual Implementasi *Living Hadith*.

Media visual digunakan untuk membantu peserta didik memahami implementasi nilai-nilai tanggung jawab dan kepedulian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan menjaga kebersihan di sekolah dan asrama pesantren.

b. Instrumen Penilaian

Berdasarkan hasil validasi ahli, instrumen penilaian direvisi dengan mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui soal tertulis, jurnal refleksi diri, dan lembar observasi guru. Adapun instrumen penilaian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. Rubrik Penilaian Aspek Kognitif.

No	Soal
1.	Jelaskan pengertian tanggung jawab kepemimpinan menurut hadits " <i>Kullukum ra'in wa kullukum mas'ulun 'an ra'iyatihi</i> "!
2.	Sebutkan tiga nilai yang terkandung dalam hadits tentang tanggung jawab kepemimpinan!
3.	Berikan dua contoh perilaku tanggung jawab yang dapat dilakukan siswa di lingkungan sekolah atau asrama
4.	Mengapa menjaga kebersihan lingkungan termasuk bentuk tanggung jawab kepemimpinan diri?
5.	Jelaskan manfaat menerapkan nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari!

Rubrik Penskoran:
 Skor 4 = Jawaban lengkap, tepat, dan sesuai konsep.
 Skor 3 = Jawaban cukup tepat tetapi kurang lengkap.
 Skor 2 = Jawaban kurang tepat dan masih terdapat kekeliruan konsep.
 Skor 1 = Jawaban sangat singkat dan tidak sesuai konsep.
 Skor 0 = Tidak menjawab.
Skor Maksimal = 20
Nilai Akhir = (Skor Perolehan ÷ 20) × 100

Tabel 2. Rubrik Penilaian Aspek Afektif.

No	Aspek Refleksi	Skor (1-4)	Keterangan
1.	Saya menyiapkan perlengkapan sekolah secara mandiri	4	"Saya menyiapkan buku dan alat tulis sendiri sebelum berangkat sekolah"
2.	Saya mengerjakan tugas atau PR tepat waktu	3	"Saya mengerjakan tugas pada malam hari sebelum batas pengumpulan"
3.	Saya menjaga kebersihan diri dan lingkungan	4	"Saya ikut membersihkan kelas saat jadwal piket"
4.	Saya menyelesaikan kewajiban secara mandiri	4	"Saya mencoba mengerjakan tugas sendiri terlebih dahulu"
5.	Saya berusaha menjalankan amanah yang diberikan	4	"Saya menjalankan tugas kelompok sesuai pembagian tugas"
6.	Saya mengalami kendala dalam menerapkan tanggung jawab	3	"Kadang masih menunda belajar karena bermain lupa"
7.	Setelah mengikuti <i>living hadith project</i> , saya merasa lebih bertanggung jawab	4	"Saya lebih sadar pentingnya menjaga amanah dan disiplin"
8.	Saya memperoleh pelajaran berharga dari kegiatan ini	4	"Saya belajar bahwa tanggung jawab dimulai dari hal-hal kecil"
9.	Saya berkomitmen memperbaiki sikap tanggung jawab saya	4	"Saya akan berusaha tidak menunda pekerjaan lagi"

Keterangan Skor: 1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik.
Total skor contoh siswa:
 4 + 3 + 4 + 4 + 4 + 3 + 4 + 4 + 4 = 34 (**Skor Maksimal = 36**)
Persentase: $34/36 \times 100 = 94,4\%$, **Kategori:** Sangat Baik

Tabel 3. Rubrik Penilaian Aspek Psikomotorik.

No	Aspek yang diamati	Skor (1-4)
1.	Melaksanakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab	4
2.	Menjaga kebersihan lingkungan belajar tanpa disuruh	3
3.	Menunjukkan kedisiplinan selama kegiatan berlangsung	4
4.	Menyelesaikan tugas secara mandiri	4
5.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan <i>living hadith project</i>	4
6.	Menunjukkan kepedulian terhadap teman dan lingkungan	3
7.	Menerapkan nilai amanah dalam melaksanakan tugas	4
8.	Menunjukkan sikap kerja sama yang baik	4
9.	Mampu menjadi teladan dalam perilaku tanggung jawab	4
Rubrik Penilaian		
Skor 4 (Sangat Baik)		
Selalu menunjukkan perilaku yang diamati tanpa perlu diingatkan.		
Skor 3 (Baik)		
Sering menunjukkan perilaku yang diamati, meskipun sesekali masih perlu diingatkan.		
Skor 2 (Cukup)		
Kadang-kadang menunjukkan perilaku yang diamati dan masih sering perlu bimbingan.		
Skor 1 (Perlu Bimbingan)		
Jarang atau belum menunjukkan perilaku yang diamati meskipun sudah diberikan arahan.		
Total = 34 (Skor Maksimal = 36)		
Persentase: $34/36 \times 100 = 94,4\%$, Kategori: Sangat Baik		

Implementation

Pada tahap implementation, materi pembelajaran hadits tentang tanggung jawab kepemimpinan berbasis *living hadith* melalui *living hadith project* diterapkan kepada siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Hikamah Darussalam Kapuas. Implementasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran serta penerapan nilai-nilai tanggung jawab, amanah, dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran didukung oleh buku teks Al-Qur'an Hadits kelas XI MA, media visual berupa gambar cetak, dan jurnal refleksi diri siswa.

Pembelajaran dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, guru menyampaikan materi hadits tentang tanggung jawab kepemimpinan, menjelaskan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta memberikan tugas *living hadith project* berupa praktik penerapan nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan asrama pesantren selama 1–3 hari. Pada pertemuan kedua, siswa melaporkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, menuliskan pengalaman dalam jurnal refleksi diri, dan mendiskusikan hasil praktik yang telah dilaksanakan bersama guru.

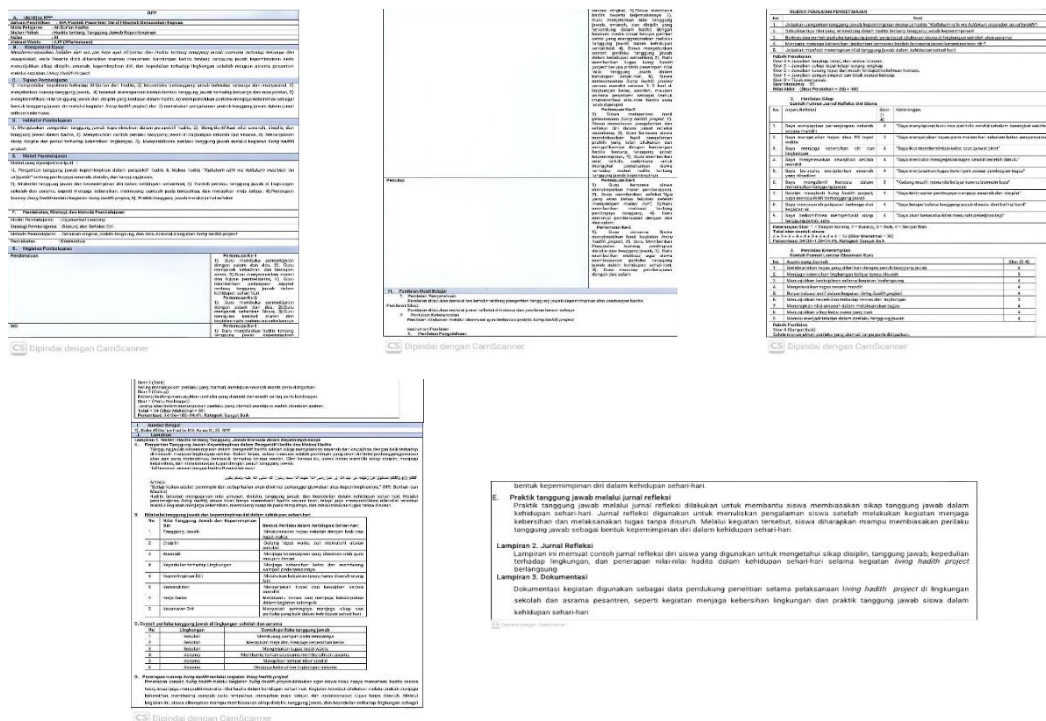
Penilaian dilakukan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui soal tertulis, jurnal refleksi diri, dan lembar observasi guru. Hasil implementasi digunakan untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran serta menjadi bahan evaluasi dalam penyempurnaan produk yang dikembangkan.

Evaluation

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui keterterapan materi pembelajaran hadits tentang tanggung jawab kepemimpinan berbasis *living hadith* melalui *living hadith project* setelah diimplementasikan pada siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Hikamah Darussalam Kapuas. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru serta peserta didik untuk memperoleh masukan terhadap produk yang telah dikembangkan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa produk dapat diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran. Guru menyatakan bahwa materi, media, dan kegiatan *living hadith project* mudah digunakan serta sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Peserta didik juga menunjukkan respons positif dan antusias dalam mengikuti kegiatan karena dapat mempraktikkan secara langsung nilai-nilai hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil evaluasi, tidak ditemukan kendala maupun keluhan yang berarti selama implementasi. Oleh karena itu, produk yang dikembangkan dinilai praktis, mudah digunakan, dan layak diterapkan sebagai alternatif pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang lebih kontekstual.



Gambar 4. Desain RPP Akhir.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, materi hadits tentang tanggung jawab kepemimpinan berbasis *living hadith* melalui *living hadith project* pada siswa kelas XI MA berhasil dikembangkan menjadi materi yang lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pengembangan materi dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai tanggung jawab, amanah, dan disiplin dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya memahami hadits secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil validasi ahli materi PAI, ahli kurikulum, ahli praktisi/pengajar, dan ahli akademisi/pemerhati PAI menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan berada pada kategori valid dan layak digunakan setelah dilakukan revisi sesuai saran validator. Hasil implementasi dan evaluasi juga menunjukkan bahwa materi berbasis *living hadith* melalui *living hadith project* dapat membantu peserta didik memahami serta menerapkan nilai-nilai tanggung jawab kepemimpinan di lingkungan sekolah maupun asrama pesantren.

Dengan demikian, materi yang dikembangkan dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang lebih kontekstual serta dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari. (2002). *Shahih Al-Bukhari*. Dar Ibnu Katsir
- Ananda, R., Fadhilah, N., & Prasetyo, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 112–124. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.2023>
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer US. <https://books.google.co.id/books?id=rFDIuQEACAAJ>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications
- Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan tafsirnya* (Ed. yang disempurnakan). Lentera Abadi
- Fauzi, M., Rahmah, S., & Kurniawan, D. (2022). Pengembangan Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam Berbasis Pengalaman Belajar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 145–158. <https://doi.org/10.21043/jpi.v7i2.1458>
- Hidayat, A., & Sari, N. (2023). Experiential Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 66–78. <https://doi.org/10.21831/jpk.v13i1.56789>
- Istiani, N. (2025). *Integrasi Living Hadis dan Pendidikan Karakter Melalui Metode Storytelling*. *Islamic Education and Management Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.64994/iemj.v2i1.51>

- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice Hall
- Living Hadith: Concept, Role, and Development in Indonesia. (2024). *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, 8(1), 44–59. <https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/islam/article/view/8884>
- Muslim. (2006). *Shahih Muslim*. Dar Al-Hadits
- Nugraha, F., Hasanah, L., & Maulana, R. (2023). Problematika Pembelajaran Hadits yang Bersifat Teoritis di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 77–89. <https://doi.org/10.24235/jpai.v9i1.2023>
- Putri, A. D., & Wahyudi, M. (2023). Penggunaan Jurnal Refleksi dan Penilaian Teman Sebaya dalam Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(3), 201–214. <https://doi.org/10.21009/jip.v5i3.2023>
- Rahayu, N., Ramadani, L., Junaidi, Y., & Rambe, A. A. (2022). *Implementation Living Hadith Curriculum for Early Childhood Learning*. *Diniyyah Jurnal*, 9(2), 46–53. <https://doi.org/10.63061/y52fv512>
- Rahman, H., Syafitri, N., & Ilhami, A. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 6(2), 98–110. <https://doi.org/10.47776/jpin.v6i2.2024>
- Rahmawati, E., Nurhayati, S., & Firdaus, M. (2023). Pendekatan Experiential Learning dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 130–142. <https://doi.org/10.26418/jpp.v11i2.2023>
- Saputra, A., Maesaroh, M., Ricardo, D., Nurhamidah, W. I., Balkis, L. H., & Marhumah. (2025). *Internalisasi Nilai Hadis Pendidikan Anak di TPA Sambilegi: Kajian Living Hadis dalam Pembentukan Karakter Religius Anak*. *Action Research Journal Indonesia*, 7(4). <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.615>
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta. <https://books.google.co.id/books?id=0xmCnQAACAAJ>
- Sutrisno, A., Wibowo, T., & Khasanah, U. (2022). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Filsafat Pendidikan Islam*, 4(1), 55–68. <https://doi.org/10.31538/jfpi.v4i1.2022>
- Tambun, S. I. E., Sirait, G., & Simamora, J. (2020). Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mencakup BAB IV Pasal 5 mengenai hak dan kewajiban warga negara, orang tua dan pemerintah. *Visi Sosial Humaniora*, 1(1), 1–10
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Pemerintah Republik Indonesia
- Utami, P., Lestari, R., & Kamilah, S. (2022). Refleksi Diri dalam Pembelajaran Experiential Learning untuk Meningkatkan Kesadaran Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 88–97. <https://doi.org/10.56799/jip.v3i2.2022>